













bisa dirasakan bagi dirinya sendiri maupun keluarganya. Selain itu dia akan merasa dibutuhkan oleh perusahaan.

c. Keamanan dan perlindungan dalam bekerja

Keamanan dan perlindungan yang dimaksud adalah ketika dalam bekerja dalam pekerjaan yang membutuhkan perlindungan tubuh dengan terpenuhinya jaminan atas keselamatan pekerjaan maka dalam bekerja tidak akan ada lagi rasa ragu ragu dan was was dalam bekerja dan bisa melakukan semaksimal mungkin

d. Penghayatan atas maksud dan makna pekerjaan adalah bila seseorang pekerja telah tahu kegunaan dari pekerjaannya bagi umum. Dan juga telah tau betapa pentingnya pekerjaan dia, maka dia akan mengerjakan pekerjaan itu dan produktivitas kerja akan lebih meningkat.

e. Lingkungan atau suasana kerja yang baik

Lingkungan yang baik akan membawa pengaruh yang baik pula terhadap segala pihak baik pada pekerja , pimpinan ataupun hasil pekerjaannya. Misalnya para pekerja dituntut untuk bekerja dalam keadaan tenang dan sunyi namun di lingkungan tersebut sangat ramai dan bising jelas tidak mungkin pekerjaan itu akan mendapat hasil yang buruk dan berdampak negative bagi perusahaan.

f. Promosi yang terus berkembang

Seorang pekerja akan merasa bangga bilamana perusahaannya itu menjadi berkembang lebih baik lagi karena itu timbul lah rasa bangga

karena secara tidak langsung sang pekerja membawa perusahaanya ke level yang lebih baik lagi, oleh karena itu pimpina perlu meningkakan promosi pekerja tersebut agar lebih semangat dan lebih produktivitas.

g. Merasa terlibat dalam setiap organisasi

Dilibatkan dalam setiap organisasi yang ada akan membuat pekerja lebih bangga dikarenakan dia merasa bahwa perusahaan membutuhkan para pekerja tersebut.

h. Pengertian dan memahami persoalan pribadi

Seseorang pemimpin yang bijaksana akan memperhatikan para pekerjanya sampai pada urusan pribadinya. Dan hal ini bisa berdampak positif bagi mental pekerja karena merasa diperhatikan lagi dia akan semangat dan meningkatkan produktivitasnya lagi.

i. Kesetiaan pemimpin pada si pekerja

Kesetiaan pemimpin sangat penting dikarenakan bila hanya obral janji saja dan kenyataannya tidak ada itu akan berdampak pada diri si pekerja.

j. Disiplin kerja yang keras

Sebagai manusia kita jelas tidak ingin merasa dikekang dan sering ingin bebas namun bila terus seperti itu akan membuat kita lebih santai dan tidak akan menghasilkan apa yang ingin kita selesaikan.

### 3. Aspek-aspek Produktivitas Kerja

Produktivitas kerja menurut Jackson dalam Agustin (2014) mengatakan bahwa ada empat aspek yang menentukan besar kecilnya produktivitas kerja seseorang, antara lain :

#### 1. Keterampilan

Dimana setiap pekerja ingin dengan segera menyelesaikan pekerjaannya dan memiliki motivasi untuk berkembang

#### 2. Kemampuan

Berusaha meningkatkan kemampuan dan kualitas kerja

#### 3. Sikap

Memiliki sikap yang siap dan sigap serta loyalitas dalam bekerja

#### 4. Perilaku

Dimana setiap pekerja selalu ingin meningkatkan hasil produksi dan setiap pekerja selalu bekerjasama dalam berbagai hal

### B. Kelelahan Kerja

#### 1. Defenisi Kelelahan Kerja

Terdapat beberapa defenisi kelelahan kerja, antara lain :

Kelelahan adalah Ketidak mampuan sementara, atau penurunan kemampuan, untuk menanggapi situasi, karena sebelumnya melakukan aktivitas yang berlebihan baik mental, emosional atau fisik , Kelelahan dapat membahayakan kesehatan dan keselamatan di tempat kerja,





otot di samping zat ini juga berada dalam aliran darah. Akumulasi asam laktat dapat menyebabkan penurunan kerja otot-otot dan kemungkinan faktor saraf tepi dan sentral berpengaruh terhadap proses terjadinya kelelahan. Saat otot berkontraksi, glikogen diubah menjadi asam laktat dan asam ini dapat menghambat kontinuitas kerja otot sehingga terjadi kelelahan. Dalam fase pemulihan terjadi proses perubahan sebagian asam laktat menjadi glikogen lagi sehingga memungkinkan otot-otot dapat berfungsi normal kembali. Penyediaan oksigen berpengaruh terhadap kecepatan pemulihan fungsi otot. Apabila beban kerja otot tidak terlalu besar maka otot juga akan dapat mempertahankan keseimbangannya. Asam laktat yang berlebih tidak akan terakumulasi dan otot juga tidak mengalami *oxygen debt* yang akan membantu kerja otot menjadi kembali normal Maurits (2010)

### 3. Jenis-jenis Kelelahan Kerja

Menurut Maurits berdasarkan waktu terjadinya, kelelahan terbagi menjadi dua macam yaitu Maurits (2010):

- a. Kelelahan akut, disebabkan oleh proses kerja suatu organ atau seluruh tubuh melebihi kemampuan maksimal.
- b. Kelelahan kronis, apabila kelelahan dapat dirasakan setiap hari dan berkepanjangan. Bahkan kelelahan pun dapat dirasakan walau belum memulai suatu pekerjaan.

Berdasarkan penyebabnya, kelelahan juga terbagi menjadi dua macam yaitu:

- a. Kelelahan fisiologis, merupakan macam kelelahan yang disebabkan oleh faktor fisik di tempat kerja yang diantaranya karena suhu dan kebisingan.
- b. Kelelahan psikologis, yaitu kelelahan yang muncul karena latar belakang permasalahan psikologis

#### 4. Faktor penyebab Kelelahan Kerja

- a. Kelelahan dapat disebabkan oleh faktor-faktor yang berhubungan dengan pekerjaan, atau faktor di luar pekerjaan Atau bisa juga kombinasi antara keduanya yang diantaranya *dari pekerjaan sendiri* : (1) shift kerja, (2) panjangnya shift, (3) kurangnya menjadwal atau menrenanakan apa yg mau dikerjakan, (4) waktu shift (shift malam) berpengaruh meningkatkan dampak kelelahan, (5) kondisi lingkungan yang keras, (6) mental atau fisik menuntut kerja. *Factor diluar kerja* :(1) kurangnya kualitas tidur yg baik,(2) kurang tidur, (3) kehidupan social,(4) karyawan lain(5) gangguan tidur. Victoria (2008)
- b. Penyebab kelelahan kerja umumnya berkaitan dengan :
  - a) Kegiatan pekerjaan yang monoton.
  - b) Intensitas kerja dan ketahanan kerja mental dan fisik yang cukup tinggi.
  - c) Situasi ruang kerja: pencahayaan dan kebisingan, serta lingkungan kerja yang kurang mendukung.











## 8. Hubungan kelelahan kerja dengan produktivitas kerja

Di tingkat pekerja, produktivitas dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berhubungan dengan pekerja itu sendiri maupun oleh faktor faktor lain dari luar pekerja, Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas kerja adalah kesehatan pekerja yang bersangkutan. Dalam penelitian Maurits menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang negative yang bermakna antara produktivitas kerja dengan kelelahan kerja yang diukur dengan KAUPK maupun dengan alat pemeriksa reaksi.

Secara umum kelelahan kerja merupakan keadaan yang dialami tenaga kerja yang dapat mengakibatkan penurunan vitalitas dan produktivitas. Pekerjaan yang terus menerus dilakukan dan bersifat monoton akan berakibat kelelahan dan kelelahan akan berakibat menurunnya konsentrasi bekerja dan mempengaruhi pada hasil kerja

Menurut Putra (2015) mendapatkan hasil Hasil penelitian menunjukkan bekerja kelelahan perasaan oleh pekerja pada kategori pekerjaan kelelahan tingkat rendah adalah 14 orang (58,3%) dan kategori pekerjaan kelelahan tingkat menengah adalah 10 orang (41,7%). Hasil dari uji statistik ( $CI = 0,05$ ) memperoleh p-value 0,034 menunjukkan korelasi yang signifikan antara kelelahan kerja dan produktivitas.







## 10. Hipotesis

Dalam penelitian ini peneliti mengajukan sebuah hipotesis untuk menyimpulkan hasil penelitian. Adapun hipotesisnya adalah:

Ho : Tidak ada hubungan antara *kelelahan kerja* dengan produktivitas kerja karyawan di perpustakaan Surabaya

Ha : Ada hubungan antara *kelelahan kerja* dengan produktivitas kerja karyawan di perpustakaan Surabaya

